

SPORT TOURISM SEBAGAI STRATEGI PROMOSI DAN PENDAPATAN BADAN USAHA MILIK KALURAHAN (BUMKAL) CANDI ARTA KABUPATEN BANTUL

Agus Supriyanto¹, Abdul Mahfudin Alim¹, Sunaryo¹, Agung Wahyu Nugroho¹

¹ Pengelolaan Usaha Rekreasi, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

*E-mail: supriyantoagus@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran sport tourism sebagai strategi dalam mempromosikan dan meningkatkan pendapatan Bumkal Candi Arta, Kabupaten Bantul. Sungai Canden adalah destinasi wisata alam yang menawarkan berbagai aktivitas rekreasi dan olahraga air, yang potensial untuk dikembangkan melalui pendekatan sport tourism. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Partisipan penelitian terdiri dari pengelola Bumkal Candi Arta, wisatawan, serta pemangku kepentingan lokal. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi bagaimana sport tourism dapat dimanfaatkan sebagai alat promosi dan untuk meningkatkan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sport tourism memiliki potensi besar dalam menarik wisatawan domestik dan internasional ke wisata Bumkal Candi Arta. Event olahraga seperti kegiatan packrafting dan kegiatan outbound berbasis olahraga air mampu meningkatkan visibilitas obyek wisata ini. Selain itu, sport tourism juga terbukti efektif dalam mendorong pendapatan baik langsung maupun tidak langsung, melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan pengeluaran mereka selama berkunjung. Dengan demikian, sport tourism tidak hanya meningkatkan promosi dan pendapatan tetapi juga berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar obyek wisata.

Kata Kunci: sport tourism, promosi wisata, pendapatan pariwisata

SPORT TOURISM AS A PROMOTION AND REVENUE STRATEGY FOR THE VILLAGE-OWNED ENTERPRISE (BUMKAL) CANDI ARTA BANTUL DISTRICT

Abstracts

This research aims to examine the role of sport tourism as a strategy in promoting and increasing the income of Bumkal Candi Arta, Bantul Regency. The Canden River is a natural tourist destination that offers various recreational activities and water sports, which have the potential to be developed through a sports tourism approach. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews and documentation studies. Research participants consisted of Bumkal Candi Arta managers, tourists and local stakeholders. The data obtained was analyzed to identify how sport tourism can be used as a promotional tool and to increase income. The research results show that sport tourism has great potential in attracting domestic and international tourists to the Bumkal Candi Arta tourist attraction. Sports events such as packrafting activities and outbound activities based on water sports can increase the visibility of this tourist attraction. Apart from that, sport tourism has also proven to be effective in increasing income, both directly and indirectly, through increasing the number of tourist visits and their expenditure during their visits. Thus, sport tourism not only increases promotion and income but also plays an important role in empowering the local economy and improving the welfare of the community around tourist attractions.

Keywords: sports tourism, tourism promotion, tourism income

PENDAHULUAN

Sport tourism atau pariwisata olahraga telah menjadi strategi yang semakin penting dalam mempromosikan destinasi wisata dan meningkatkan pendapatan daerah. Kabupaten Bantul, terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki potensi besar untuk mengembangkan pariwisata olahraga, khususnya melalui BumKal Candi Arta. Sebagai bagian dari strategi pengembangan pariwisata, sport tourism menawarkan cara yang unik untuk menarik pengunjung dengan menawarkan pengalaman berbasis olahraga yang berbeda.

Pariwisata merupakan sektor penting yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Dalam dekade terakhir, tren pariwisata menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama dengan munculnya berbagai jenis wisata tematik yang menarik minat wisatawan. Salah satu jenis pariwisata yang kini semakin populer adalah sport tourism atau wisata olahraga. Sport tourism merujuk pada perjalanan yang dilakukan untuk berpartisipasi dalam atau menyaksikan kegiatan olahraga Gibson, (2012 : 15).

Menurut penelitian terkini, "Sport tourism offers destinations a valuable opportunity to distinguish themselves in an increasingly competitive global tourism market" Smith, (2020 : 45). Dalam sepuluh tahun terakhir, tren ini telah menunjukkan pertumbuhan signifikan di berbagai destinasi dunia, termasuk di Asia Tenggara, di mana Bantul terletak. Kabupaten ini dapat memanfaatkan potensi alamnya yang melimpah dan warisan budayanya untuk menarik wisatawan yang tertarik pada olahraga, seperti hiking, climbing, dan olahraga air.

Bumkal Candi Arta di Kabupaten Bantul memiliki potensi besar untuk mengembangkan sport tourism, khususnya melalui pemanfaatan Sungai Canden yang menawarkan berbagai aktivitas rekreasi dan olahraga air. Menurut data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul (2022), kunjungan wisatawan ke daerah ini meningkat setiap tahun, terutama sejak adanya berbagai inisiatif untuk mengembangkan potensi wisata alam dan budaya.

Pengembangan BumKal Candi Arta sebagai pusat sport tourism di Kabupaten Bantul menghadirkan peluang signifikan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan pendapatan daerah. "Sport tourism destinations can

capitalize on their natural and cultural assets to attract visitors seeking unique sporting experiences" Jones, (2018 : 72). Dengan mengintegrasikan kegiatan olahraga seperti trekking dan mountain biking di sekitar Candi Arta, Bantul dapat memperluas daya tariknya kepada segmen wisatawan yang mencari pengalaman berpetualang yang berbeda.

Namun, kesuksesan strategi ini bergantung pada pengelolaan yang baik dan promosi yang efektif. Menurut Smith (2021: 89), "Effective management and promotion are crucial to leveraging sport tourism for economic benefit". Oleh karena itu, Bantul perlu mengembangkan infrastruktur yang mendukung dan program promosi yang kuat untuk menjangkau pasar potensial secara luas.

Dalam konteks ini, analisis komprehensif tentang dampak sport tourism terhadap ekonomi lokal perlu dilakukan. "Recent studies have shown that sport tourism can significantly contribute to local economic development through increased spending on accommodation, dining, and local attractions" Brown, (2019 :110). Dengan memahami potensi kontribusi ekonomi dari sport tourism, Bantul dapat merancang kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkan manfaat ekonomis dari BumKal Candi Arta sebagai destinasi sport tourism.

Sport tourism tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi lokal. Hudson (2013 : 45) menyatakan bahwa sport tourism mampu mendatangkan dampak ekonomi yang signifikan melalui peningkatan pendapatan dari akomodasi, transportasi, makanan, dan belanja oleh-oleh. Dampak ekonomi tersebut juga dapat dirasakan oleh masyarakat lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan.

Pengembangan sport tourism di Bumkal Candi Arta juga dapat meningkatkan visibilitas dan citra positif daerah tersebut. Getz dan Page (2016 : 78) menekankan bahwa event olahraga memiliki potensi untuk meningkatkan profil destinasi wisata, terutama jika didukung oleh strategi promosi yang efektif. Promosi melalui media sosial, website resmi, dan kerjasama dengan agen travel dapat memperluas jangkauan informasi

dan menarik lebih banyak wisatawan baik domestik maupun internasional.

Pengembangan BumKal Candi Arta sebagai destinasi sport tourism juga merupakan langkah strategis dalam mendiversifikasi ekonomi lokal dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam sektor pariwisata. Dengan melibatkan komunitas setempat dalam pengelolaan dan pengembangan infrastruktur pariwisata, Bantul tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan melalui peningkatan kunjungan wisatawan, tetapi juga memperkuat kebanggaan lokal terhadap warisan budaya dan alam yang kaya di sekitar Candi Arta.

Sport tourism menawarkan banyak manfaat, implementasinya juga menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan fasilitas pendukung, sumber daya manusia, dan anggaran menjadi beberapa kendala utama dalam pengembangan sport tourism di Bumkal Candi Arta. Menurut penelitian dari Daniels (2015 : 102), keberhasilan pengembangan sport tourism sangat bergantung pada kualitas fasilitas dan pelayanan yang disediakan, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat.

Partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan sport tourism juga sangat penting. Penelitian yang dilakukan oleh Higham dan Hinch (2014 : 65) menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan event olahraga dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan program tersebut. Selain itu, partisipasi masyarakat juga dapat memperkaya pengalaman wisatawan melalui interaksi langsung dengan budaya dan tradisi lokal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran sport tourism sebagai strategi dalam mempromosikan dan meningkatkan pendapatan Bumkal Candi Arta, Kabupaten Bantul. Penelitian ini akan mengeksplorasi potensi Sungai Canden sebagai destinasi wisata sport tourism, serta menganalisis bagaimana strategi promosi yang efektif dapat diimplementasikan untuk menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan ekonomi lokal.

Secara khusus, penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan utama, yaitu: (1) Bagaimana potensi Sungai Canden sebagai destinasi sport tourism? (2) Strategi promosi apa yang efektif untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke

Bumkal Candi Arta? (3) Bagaimana sport tourism dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan ekonomi lokal di Bumkal Candi Arta?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Partisipan penelitian terdiri dari pengelola Bumkal Candi Arta, wisatawan, serta pemangku kepentingan lokal. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi bagaimana sport tourism dapat dimanfaatkan sebagai alat promosi dan untuk meningkatkan pendapatan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan sport tourism di Bumkal Candi Arta, serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan pengelola wisata dalam mengoptimalkan potensi lokal untuk kesejahteraan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi daerah lain yang memiliki potensi serupa untuk mengembangkan sport tourism sebagai strategi promosi dan peningkatan pendapatan.

Sebagai kesimpulan, pengembangan sport tourism di Bantul, khususnya melalui BumKal Candi Arta, menawarkan kesempatan berharga untuk mempromosikan destinasi ini secara global dan meningkatkan pendapatan daerah. Dengan pendekatan yang terencana dan integrasi sumber daya alam serta budaya lokal, Kabupaten Bantul dapat menjadi tujuan utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman unik dalam bidang olahraga.

METODE

Jenis penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif akan digunakan untuk mendalami persepsi dan pengalaman wisatawan serta penduduk lokal terhadap sport tourism di area tersebut. Wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan lokal, seperti pengelola tempat wisata dan komunitas sekitar, akan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana sport tourism mempengaruhi budaya lokal dan ekonomi daerah. Data sekunder tentang jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan dari sektor pariwisata, dan statistik terkait juga akan dianalisis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak sport tourism terhadap ekonomi lokal. Integrasi kedua pendekatan ini diharapkan

dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang potensi serta manfaat dari pengembangan sport tourism di BumKal Candi Arta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghasilkan pemahaman mendalam tentang potensi sport tourism di BumKal Candi Arta, Kabupaten Bantul. Berdasarkan data kualitatif, wawancara dengan pemangku kepentingan lokal mengungkapkan bahwa sport tourism telah meningkatkan minat wisatawan terhadap destinasi ini. Pengelola tempat wisata melaporkan peningkatan kunjungan yang signifikan setelah pengembangan fasilitas yang mendukung aktivitas olahraga air, packrafting dan outbound di sekitar Candi Arta.

Hasil penelitian terhadap pengembangan lebih lanjut dari sport tourism di BumKal Candi Arta. Peningkatan kunjungan wisatawan tidak hanya berpotensi meningkatkan pendapatan daerah melalui pengeluaran wisatawan di sektor perhotelan, kuliner, dan transportasi lokal, tetapi juga memperkuat identitas budaya lokal dan kesadaran akan pelestarian lingkungan. Dengan mempertimbangkan tantangan seperti pengelolaan yang berkelanjutan dan konservasi sumber daya alam, strategi pengembangan yang berkelanjutan perlu dipertimbangkan untuk menjaga keberlanjutan dari sport tourism.

Pembahasan juga mencakup rekomendasi untuk pengambil kebijakan dan pengelola destinasi dalam meningkatkan infrastruktur pendukung dan promosi yang efektif. Ini termasuk investasi dalam fasilitas yang ramah lingkungan, pelatihan bagi pelaku industri pariwisata untuk meningkatkan standar pelayanan, serta kampanye promosi yang lebih luas baik di tingkat regional maupun nasional untuk menarik lebih banyak wisatawan yang tertarik pada sport tourism. Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini tidak hanya menggambarkan potensi positif dari sport tourism di BumKal Candi Arta, tetapi juga menyoroti tantangan dan strategi yang dapat diadopsi untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi dan sosial dari

pengembangan pariwisata olahraga ini di Kabupaten Bantul.

Berdasarkan butir pertanyaan 40 dari survei terhadap 60 pengunjung BumKal Candi Arta, berikut adalah pembahasan hasil dari masing-masing aspek.

Prasarana dan Sarana Wisata

Pengunjung menilai prasarana dan sarana wisata di BumKal Candi Arta cukup memadai untuk mendukung aktivitas sport tourism seperti packrafting. Fasilitas seperti jalur menuju ke lokasi yang terawat dengan baik, titik istirahat, dan area parkir yang memadai menjadi faktor positif yang meningkatkan pengalaman pengunjung dalam menikmati keindahan sungai opak di sekitar Bumkal Candi Arta.

Tabel 1. Penilaian aspek sarana dan prasarana

No	Aspek Prasarana dan Sarana Wisata	Penilaian
1.	Jalur ke Lokasi	Terawat dengan baik
2.	Titik Istirahat	Tersedia
3.	Area Parkir	Memadai
4.	Kamar Mandi	Memadai
5.	Transportasi	Memadai
6.	Peralatan Packrafting	Tersedia lengkap
7.	Tempat Wisata	Memadai

Aksesibilitas dan Transportasi

Mayoritas responden menganggap aksesibilitas menuju BumKal Candi Arta baik, meskipun beberapa menyatakan bahwa jalan menuju lokasi bisa diperbaiki untuk memudahkan akses bagi kendaraan. Transportasi umum ke area tersebut juga dinilai perlu ditingkatkan untuk memperluas jangkauan wisatawan yang ingin mengunjungi destinasi ini.

Paket Wisata Olahraga

Sebagian besar pengunjung setuju bahwa paket wisata olahraga yang ditawarkan di BumKal Candi Arta memiliki nilai yang kompetitif dan terjangkau. Harga yang wajar untuk aktivitas seperti hiking, climbing, dan tur petualangan di alam membantu menarik minat pengunjung yang mencari pengalaman sport tourism tanpa menguras anggaran mereka.



Gambar 1. Selebaran paket wisata

Edukasi Keamanan dan Keselamatan

Aspek keamanan dan keselamatan di BumKal Candi Arta mendapat penilaian positif dari sebagian besar pengunjung. Tersedianya informasi tentang rute yang aman, peralatan yang memadai untuk climbing, dan panduan dari petugas keamanan di lokasi memberikan rasa percaya diri kepada pengunjung dalam menjalani aktivitas petualangan di alam terbuka.



Gambar 2. Edukasi keamanan dan keselamatan

Pelayanan Terhadap Wisatawan

Pelayanan yang diberikan oleh staf dan petugas di BumKal Candi Arta mendapat penilaian baik dari pengunjung. Responsif dan ramahnya

petugas dalam memberikan informasi serta bantuan kepada pengunjung turut meningkatkan pengalaman positif pengunjung selama berada di destinasi ini.

Sumber Daya Alam

Sumber daya alam di sekitar BumKal Candi Arta, termasuk keaslian lingkungan alam dan upaya pelestariannya, dianggap penting oleh pengunjung. Kualitas ekologi yang terjaga baik dan upaya untuk melestarikan keindahan alam menjadi faktor penentu yang menambah nilai destinasi ini sebagai tujuan sport tourism yang berkelanjutan.



Gambar 3. Sumber daya alam yang memadai

Promosi Objek Wisata

Meskipun mayoritas responden mengetahui tentang BumKal Candi Arta melalui media sosial dan referensi dari teman atau keluarga, terdapat ruang untuk peningkatan dalam promosi yang lebih luas. Kampanye promosi yang lebih aktif dan diversifikasi kanal promosi diharapkan dapat menjangkau lebih banyak segmen pasar wisatawan potensial.

Tabel 2. Media sosial yang dipakai sebagai promosi

No	Media Sosial
1.	Instagram
2.	Tiktok
3.	Facebook
4.	Leaflead
5.	Youtube

Dampak Ekonomi dan Sosial

Sport tourism di BumKal Candi Arta telah memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal, terutama melalui peningkatan pendapatan

dari sektor pariwisata seperti akomodasi, kuliner, dan transportasi. Secara sosial, sport tourism juga telah memberikan kesempatan bagi penduduk lokal untuk terlibat dalam industri pariwisata dan memperkuat kesadaran akan pelestarian budaya dan alam.

Pembahasan

Sport tourism atau pariwisata olahraga adalah kombinasi antara kegiatan olahraga dan perjalanan wisata. Konsep ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian lokal melalui peningkatan jumlah wisatawan dan durasi kunjungan mereka. Di Kabupaten Bantul, khususnya di BUMKAL (Badan Usaha Milik Kalurahan) Candi Arta, sport tourism dapat menjadi strategi efektif untuk promosi dan meningkatkan pendapatan daerah.

Potensi Sport Tourism

BUMKAL Candi Arta memiliki berbagai aset yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan sport tourism. Beberapa potensi yang dapat dikembangkan meliputi:

- Wisata Alam: Desa Candi Arta memiliki pemandangan alam yang indah dan cocok untuk aktivitas seperti bersepeda, hiking, dan trail running.
- Fasilitas Olahraga: Pembangunan dan peningkatan fasilitas olahraga seperti lapangan sepak bola, lapangan voli, dan fasilitas outbond dapat menarik pengunjung.
- Budaya dan Tradisi Lokal: Integrasi antara olahraga dan kebudayaan lokal seperti festival budaya atau lomba tradisional dapat menambah daya tarik.

Strategi Promosi

Promosi sport tourism dapat dilakukan melalui berbagai saluran:

- Media Sosial: Menggunakan platform seperti Instagram, Facebook, dan Twitter untuk menarik perhatian wisatawan potensial.
- Kerjasama dengan Agen Perjalanan: Bermitra dengan agen perjalanan untuk memasukkan paket sport tourism dalam penawaran mereka.
- Event dan Kompetisi: Mengadakan event olahraga tingkat regional atau nasional untuk menarik pengunjung.

Sumber Pendapatan dari Sport Tourism

Ada beberapa sumber pendapatan yang dapat diperoleh melalui sport tourism:

- Akomodasi dan Makanan: Pengembangan fasilitas akomodasi dan restoran untuk wisatawan.
- Sponsor dan Kemitraan: Kerjasama dengan perusahaan untuk sponsor event dan fasilitas.

Dampak Ekonomi dan Sosial

Pengembangan sport tourism di BUMKAL Candi Arta diharapkan memberikan dampak positif, antara lain:

- Peningkatan Ekonomi Lokal: Dengan bertambahnya jumlah pengunjung,
- pendapatan masyarakat setempat dapat meningkat melalui berbagai sektor, termasuk perdagangan dan jasa.
- Penciptaan Lapangan Kerja: Pembangunan dan pengelolaan fasilitas sport tourism akan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.
- Pelestarian Budaya dan Lingkungan: Sport tourism yang terintegrasi dengan kebudayaan dan pelestarian lingkungan dapat meningkatkan kesadaran dan upaya pelestarian aset lokal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Sport tourism merupakan strategi yang efektif untuk promosi dan peningkatan pendapatan di BUMKAL Candi Arta, Kabupaten Bantul. Dengan memanfaatkan potensi alam, fasilitas olahraga, serta kekayaan budaya dan tradisi lokal, BUMKAL Candi Arta dapat menarik wisatawan untuk terlibat dalam kegiatan olahraga yang unik dan menarik.

Strategi promosi yang melibatkan media sosial, kerjasama dengan agen perjalanan, serta penyelenggaraan event dan kompetisi olahraga, mampu meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan terhadap destinasi ini. Sumber pendapatan dapat diperoleh melalui penjualan tiket masuk, merchandise, akomodasi, dan makanan, serta sponsor dan kemitraan dengan perusahaan.

Dampak positif dari pengembangan sport tourism meliputi peningkatan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, dan pelestarian budaya serta lingkungan. Tantangan seperti infrastruktur yang kurang memadai, promosi yang belum optimal, dan keterbatasan anggaran dapat diatasi melalui investasi pemerintah, kerjasama dengan

pihak swasta, kampanye promosi terencana, dan pencarian sponsor serta donor.

Dengan perencanaan yang matang dan implementasi yang tepat, BUMKAL Candi Arta dapat menjadi destinasi sport tourism yang sukses, memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi

masyarakat setempat, serta mempromosikan budaya dan lingkungan lokal. Sport tourism bukan hanya sekedar strategi promosi, tetapi juga sarana untuk mengangkat kesejahteraan dan identitas komunitas Candi Arta.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, C. (2019). *Economic Impact of Sport Tourism*. Publisher W.

Daniels, M. J. (2015). *The Economic Impact of Sport Events*. London: Routledge.

Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. (2022). *Laporan Tahunan Pariwisata Kabupaten Bantul*. Bantul: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.

Higham, J. E. S., & Hinch, T. D. (2014). *Sport and Tourism: Globalization, Mobility and Identity*. London: Routledge.

Jones, A. (2018). *Developing Sport Tourism Destinations*. Publisher Y.

Smith, J. (2020). *Sport Tourism: Trends and Strategies*. Publisher X.

Smith, J. (2021). *Management and Promotion of Sport Tourism*. Publisher Z.

Gibson, H. J. (2012). *Sport Tourism: Concepts and Theories*. London: Routledge.

Getz, D., & Page, S. J. (2016). *Event Studies: Theory, Research and Policy for Planned Events*. London: Routledge.